

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, *Green Supply Chain Management* (GSCM) menjadi salah satu strategi yang penting untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan bagi perusahaan (Kurien *et al.*, 2012). Konsep GSCM merupakan manajemen rantai pasokan yang berhubungan dengan aspek lingkungan. Manajemen rantai pasokan yang berbasis “*green*” penting untuk diterapkan karena selama ini ukuran kinerja rantai pasokan biasanya tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan

GSCM merupakan konsep manajemen rantai pasok tradisional yang terintegrasi dengan aspek lingkungan yang meliputi rancangan produk, pemilihan *supplier*, pengadaan material, aktivitas manufaktur, aktivitas pengemasan, aktivitas pengiriman produk ke konsumen, serta manajemen penggunaan akhir produk (*end-of-life product*) (Sundarakani *et al.*, 2010). GSCM bertujuan untuk mengeliminasi atau meminimasi *waste* (energi, gas emisi, bahan kimia berbahaya, limbah) di sepanjang jaringan rantai pasok.

Penerapan GSCM dalam beberapa tahun ini mengalami pergerakan karena lingkungan alam menjadi sebuah isu global dalam industri manufaktur. Isu tentang konsep industri manufaktur yang berwawasan lingkungan telah memaksa industri manufaktur melakukan penyesuaian dengan konsep *green industries* dalam setiap proses bisnisnya. Dalam perkembangannya dikenal sebagai konsep *Green Supply Chain Management* (GSCM).

GSCM juga dapat didefinisikan sebagai *green procurement* (pengadaan ramah lingkungan), *green manufacturing* (manufaktur ramah lingkungan), *green distribution* (distribusi ramah lingkungan), dan *reverse logistic* (logistik terbalik) (Ninlawan *et al.*, 2010).

Isu pelestarian lingkungan menjadi isu global terbesar sejak tahun 1900-an dengan berakhirnya persaingan biologi antar negara yang menghasilkan ilmuwan dengan penemuan-penemuan terbaik pada tahun 1800-an (Kotler *et al.*, 2010). Isu lingkungan hidup hingga saat ini menjadi perhatian penting bagi seluruh dunia seiring dengan banyaknya masalah yang mengancam lingkungan hidup manusia seperti *global warming*, penipisan lapisan ozon, pencermaran udara, air dan tanah.

Salah satu usaha yang sangat diminati saat ini adalah warung-warung makanan dan minuman yang menjamur di daerah kampus, untuk memenuhi kebutuhan serta menjadi peluang usaha bagi penggelut bisnis ini dan dalam prosesnya memerlukan pengadaan, proses pembuatan, serta perdistribusiannya hingga sampai ke konsumen. Banyaknya bermunculan berbagai warung makanan dan minuman ini berdampak juga bagi lingkungan sekitar dalam prosesnya dimana pada saat ini banyak orang-orang yang mulai sadar dengan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang **"Analisis Faktor Penerapan Green Supply Chain Management Pada Warung Makanan Dan Minuman di Daerah Kampus III UMM"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam melakukan kegiatan *green supply chain management* (GSCM)?
2. Faktor *Green Supply Chain Management* (GSCM) apa yang dominan?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang dipertimbangkan dalam kegiatan *green supply chain management* (GSCM)
2. Untuk mengetahui faktor *green supply chain management* (GSCM) apa yang dominan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memberikan gambaran, pengetahuan ataupun perbandingan mengenai aktifitas *green supply chain management* pada pelaku usaha saat ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran untuk pemecahan masalah ataupun menjadi rujukan terkait dengan aktifitas *green supply chain management*.